

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan magang dapat disimpulkan bahwa lokasi Lembu Kencana Farm sudah strategis karena mempertimbangkan akses jalan, ketersediaan sumber air, serta kondisi suhu dan kelembaban yang cukup baik. Sapi Simmental memiliki sifat yang lebih jinak, sedangkan sapi Limousin cenderung lebih agresif, namun menghasilkan persentase karkas lebih tinggi dengan kadar lemak lebih rendah. Kandang telah memenuhi standar kepadatan ternak dengan konstruksi yang kokoh, kemiringan atap dan lantai yang memudahkan aliran air serta feses, serta penempatan tempat pakan dan minum yang ideal. Pengelolaan belum mencakup penimbangan awal pada semua sapi dan belum dilengkapi dengan kegiatan recording, namun pembersihan kandang telah dilaksanakan dengan baik. Pencegahan penyakit hanya dilakukan melalui kebersihan kandang, tanpa adanya penanganan infestasi lalat, sedangkan isolasi kandang terhadap penyakit menular sudah berjalan dengan baik. Pakan yang diberikan sebesar 5,8% dari bobot badan dengan perbandingan 60% konsentrat dan 40% hijauan, namun belum memenuhi kebutuhan nutrisi harian sehingga berdampak pada pertambahan bobot badan harian (PBBH) ternak. Sebanyak 60% dari total sampel ternak belum mencapai target PBBH yang diharapkan meskipun pakan tercukupi, kondisi ini disebabkan oleh kualitas nutrisi pakan yang belum optimal. Selain itu, feses belum dimanfaatkan secara maksimal dan sistem administrasi yang belum tertata baik berpotensi menimbulkan kerugian. Secara keseluruhan, Lembu Kencana Farm terbukti layak dijalankan karena menghasilkan laba yang positif, memiliki titik impas dan periode pengembalian modal yang relatif cepat, serta menunjukkan efisiensi usaha yang baik dengan nilai R/C ratio di atas satu.

### 4.2. Saran

1. Perlu adanya tindakan khusus untuk mengusir lalat, bisa dengan cara menggunakan obat semprot atau membakar jerami kering.
2. Meningkatkan kualitas pakan dengan mengurangi kadar air dari konsentrat dan mengganti jerami dengan rumput odot, raja atau leaguminosa.
3. Melakukan recording pada sapi yang digemukan agar mempermudah *monitoring* perkembangan bobot badan ternak.

4. Feses dapat dimanfaatkan melalui komposisasi menjadi produk limbah padat seperti pupuk organik, briket arang, dan *starter/bioaktivator* sehingga menambah nilai keuntungan sekaligus menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan.

